

**ANALISIS KONTEN PROMOSI PERPUSTAKAAN DI  
AKUN INSTAGRAM @sophies\_sunset\_library**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Sarrah Pebrina Isda**

**NIM: 190503014**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

**2025M/14**

**ANALISIS KONTEN PROMOSI PERPUSTAKAAN PADA AKUN  
INSTAGRAM @sophies\_sunset\_library**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**SARRAH PEBRINA ISDA**

**NIM. 190503014**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

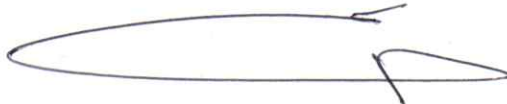
  
**Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS**

**NIP. 197101101999031002**

  
**Suraiya S.Ag., M.Pd**

**NIP. 197511022003122002**

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS**

**NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:  
Kamis/29 Desember 2025  
9 Rajab 1447 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

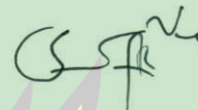
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D  
NIP. 197101101999031002

Sekretaris




Suraiya, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197511022003122002

Penguji I



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.  
NIP. 197011071999031002

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017

جامعة الرانيري

AR-RANIRY  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam- Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D  
NIP. 197001011997031005

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarrah Pebrina Isda

Nim : 190503014

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Februari 2026

Yang menyatakan,



Sarrah Pebrina Isda,  
NIM. 190503014

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Seraya mengucapkan syukur kepada Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library”**. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kesempatan kepada penulis untuk menuntaskan seluruh rangkaian proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan izin dari-Nya, tentu segala upaya dan kerja keras ini tidak akan dapat terwujud dengan baik dalam setiap prosesnya tanpa izin dari-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Berkat perjuangan beliau, umat manusia memperoleh cahaya ilmu pengetahuan dan pedoman hidup yang penuh dengan hikmah.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Prosesnya bukan hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga menjadi pengalaman berharga yang memberikan banyak pelajaran hidup bagi penulis. Melalui penelitian ini, penulis belajar untuk lebih sabar dalam menghadapi tantangan, teliti dalam menganalisis data, serta bertanggung jawab terhadap setiap proses yang dijalani. Skripsi ini juga membuka kesempatan bagi penulis untuk bertemu banyak orang yang luar biasa, berbagi pengetahuan, dan mendapatkan sudut pandang baru tentang pentingnya kerja sama serta ketekunan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terselesaikannya karya ini, baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ishak dan Mama Saidah, yang

telah memberikan perhatian, pengertian, doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang tiada henti dan tanpa batas dengan ketulusan hati. Segala doa dan dukungan tersebut menjadi sumber kekuatan, keteguhan hati, serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada saudara-saudara tercinta; Abang Adi Sahputra Isda, Abang Riza Levi Isda, dan Kakak Milda Novtari Isda, Kakak Siti Rukmana Pulungan, dan Kakak Devi Karlina atas perhatian, dorongan, dan kesabarannya dalam memantau perkembangan proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terimakasih kepada dua ponakan penulis yang turut mendukung penulis, Dzakira Talita Shalihah dan Dzakiya Talita Sakhi.

3. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil dekan.
4. Bapak Muktaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, serta dosen dan karyawan/karyawati Prodi Ilmu Perpustakaan.
5. Bapak Nazaruddin, S.Ag., S. IP., M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Suraiya S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesabaran dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman hidup melalui proses pendidikan ini.
7. Co-founder Sophie's Sunset Library, Raihan Lubis, yang telah memberikan izin, waktu, dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
8. Teman-teman masa kecil; Annisa Havizta Zikri, Fadillah Tunnisa dan Bella Septie Amrina atas dukungan dan kebersamaan sejak dulu hingga kini.
9. Teman-teman di server Rumah Discord; Aditya Fathi Farhat, Faiz Julia

Putra, Evan Luthfi Wibowo, Muhammad Firdaus Safarinda, Aidan Rizky Han Putra, dan Devin Nathanael, terima kasih sudah menjadi tempat pulang setiap malam dan sumber semangat tanpa henti.

10. Teman-teman komunitas utaita KOI AMERTA (KOIAMER); Marissa Buana Wati, Najwa Putri dan Muhammad Rayhan Maulana yang telah membimbing saya dan menemani setiap hari saya berkembang dalam proses perkuliahan saya.
11. Tidak lupa teman-teman lainnya; Yoga Wahyu Pratama, Mohamad Dimas Fariz, Bayu Afif Nuranto, Muhammad Fikri Abdillah, Duwi Pangestu, Mahidin, Annisa Saskia Salsabila, Vincent Siahaan dan Suci Al-Zuhra yang tiada henti memberikan semangat, bantuan, serta menjadi teman diskusi dan tukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan bidang kajian ini.

Akhir kata, semoga segala usaha dan ilmu yang diperoleh menjadi amal jariyah serta mendapatkan ridha dari Allah SWT.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

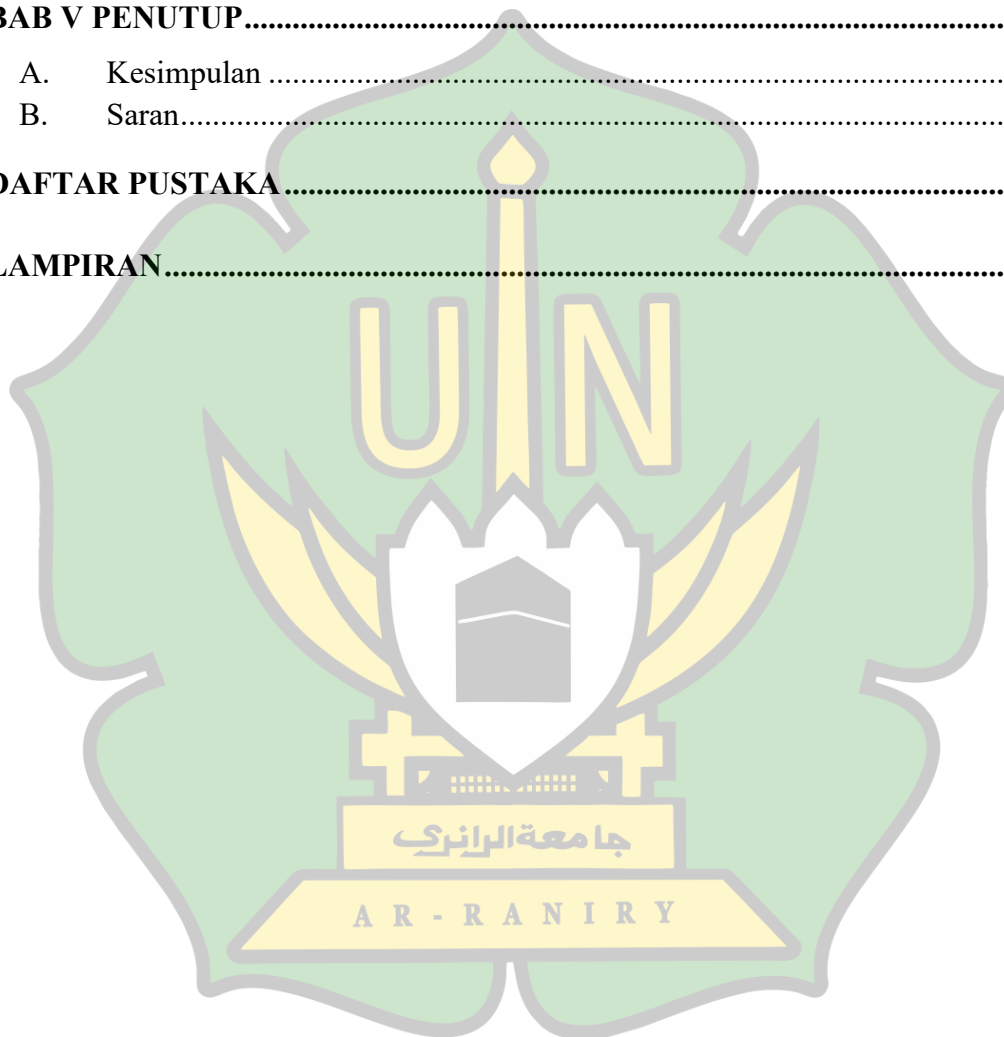
Banda Aceh, 22 Oktober 2025

Sarra Pebrina Isda

## DAFTAR ISI

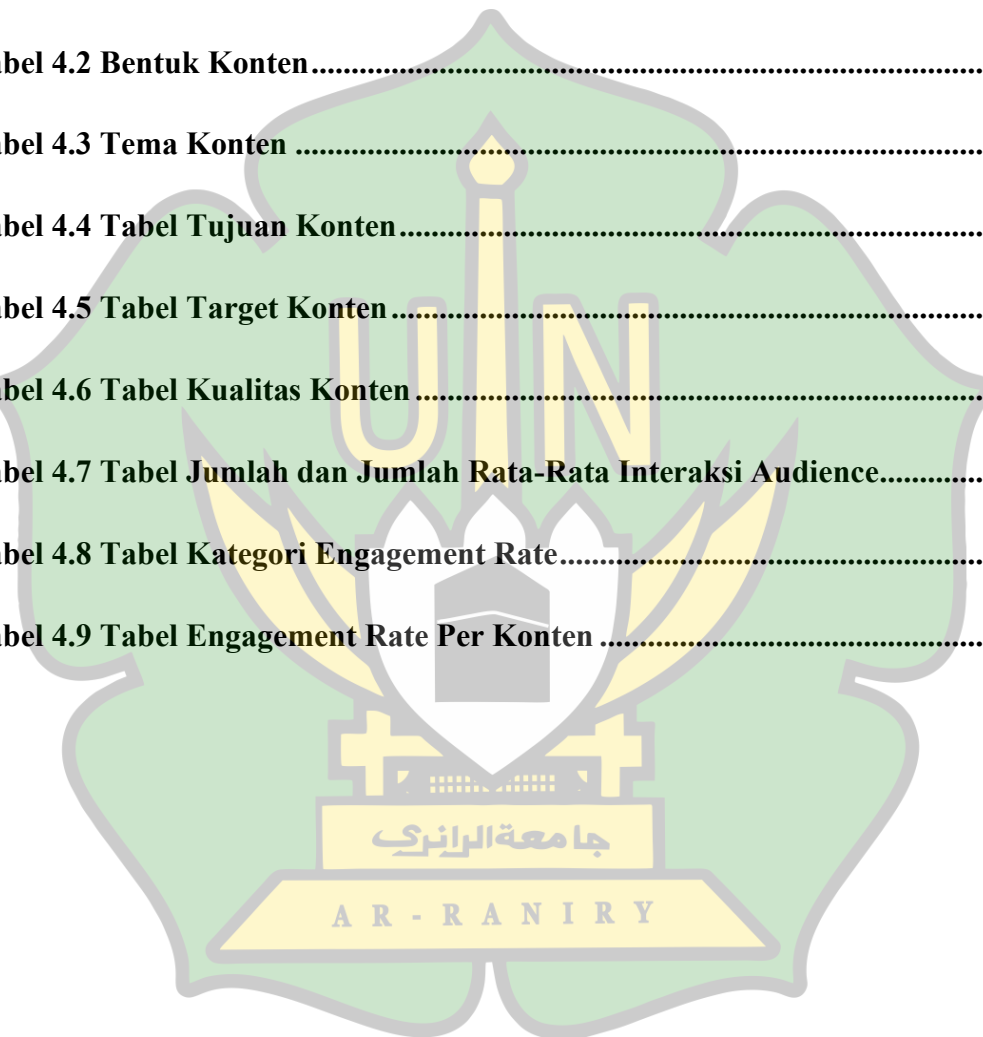
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Konsep Promosi Perpustakaan .....	18
C. Media Sosial sebagai Platform Promosi .....	25
D. ANALISIS KONTEN DALAM PROMOSI PERPUSTAKAAN .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Waktu Penelitian .....	46
C. Tempat Penelitian.....	47
D. Fokus Penelitian.....	47
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48

G.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	50
H.	Teknik Analisis Data.....	51
I.	Uji Kredibilitas Data .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
B.	Hasil dan Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jadwal penelitian.....	46
Tabel 3.2. Variabel dan Indikator .....	51
Tabel 4.1. Jenis Konten.....	61
Tabel 4.2 Bentuk Konten.....	61
Tabel 4.3 Tema Konten .....	62
Tabel 4.4 Tabel Tujuan Konten.....	66
Tabel 4.5 Tabel Target Konten.....	68
Tabel 4.6 Tabel Kualitas Konten.....	70
Tabel 4.7 Tabel Jumlah dan Jumlah Rata-Rata Interaksi Audience.....	72
Tabel 4.8 Tabel Kategori Engagement Rate.....	74
Tabel 4.9 Tabel Engagement Rate Per Konten .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1.** Surat Keterangan Pembimbing (SK)
- LAMPIRAN 2.** Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- LAMPIRAN 3.** Data Dokumentasi Identifikasi Daftar Konten Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library
- LAMPIRAN 4.** Data Dokumentasi Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library :
- LAMPIRAN 5.** Pendoman Wawancara Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library
- LAMPIRAN 6** Transkrip Wawancara Analisis Konten Promosi di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library
- LAMPIRAN 7** Surat Pemberitahuan dari Sophie's Sunset Library
- LAMPIRAN 8** Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Didasari dengan kehadiran media sosial yang memudahkan masyarakat mengakses informasi membuat perpustakaan harus beradaptasi untuk tetap terhubung dengan masyarakat sebagai pemustaka. Pihak perpustakaan memanfaatkan konten media sosial seperti konten Instagram sebagai media promosi untuk menarik minat kunjungan dan memperkuat citra perpustakaan di mata masyarakat. Namun dalam pengelolaannya, terdapat hal-hal yang perlu dianalisis dalam penggunaan konten Instagram sebagai alat promosi perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui klasifikasi konten, memahami isi konten yang diunggah, serta menganalisis kendala dalam menjaga fokus konten promosi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun subjek penelitian ini adalah admin Instagram @sophies\_sunset\_library dan objek penelitian adalah konten Instagram @sophies\_sunset\_library. Hasil penelitian, diketahui berdasarkan jenis konten maupun isi konten, unggahan konten didominasi oleh konten edukasi dan *knowledge sharing* @sophies\_sunset\_library. Kendala utama terjadinya pergeseran fokus konten adalah pemilihan strategi promosi perpustakaan yang lebih mengutamakan *soft selling* daripada *hard selling* sehingga menutupi promosi terhadap koleksi dan layanan perpustakaan.

**Kata Kunci :** Analisis konten instagram, promosi perpustakaan, Sophie's Sunset Library

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kehadiran teknologi dalam penyebaran informasi menandai cepatnya perkembangan teknologi sehingga masyarakat mudah mengakses informasi, yang dimana perpustakaan turut memanfaatkan teknologi informasi dalam mengakses informasi. Teknologi informasi berkontribusi dalam perkembangan perpustakaan yang lebih modern sehingga perpustakaan dapat terlibat dalam masa depan pendidikan dan kebutuhan pengetahuan untuk masyarakat.<sup>1</sup> Dengan memanfaatkan media elektronik yang terhubung dengan internet seperti media sosial membuat komunikasi dan informasi dapat mudah diperoleh dan dijangkau oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan Katadata Insight Center dan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam survei berjudul “Status Literasi Digital di Indonesia 2021” yang dilaporkan dalam Databoks bahwa populasi masyarakat sebesar 73 persen memilih menggunakan media sosial dalam mencari informasi.<sup>3</sup> Menurut Napoleon Cat, tercatat per Juli 2024 terdapat sebanyak 90.183.200 pengguna Instagram dari Indonesia.<sup>4</sup> Hal

---

<sup>1</sup> Aulia Permata Sari and Sely Yoanda, “Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Bina Sriwijaya,” *Jurnal El-Pustaka*, 2022, 45–48, <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v%vi%i.13066>.

<sup>2</sup> Tatang Supriatna, Dede Juhandi, and Rasipan Rasipan, “Promosi Media Sosial Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Pemasaran Yang Di Moderasi Akses Fasilitas Digital,” *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 168, <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.481>.

<sup>3</sup> Hanna Farah Vania, *73 Masyarakat Mendapatkan Informasi dari Media Sosial*, 20 Agustus 2022. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2025 dari situs: <https://databoks.katadata.co.id/telecommunications/statistik/fb6edc73cb656ff/73-persen-masyarakat-mendapatkan-informasi-dari-media-sosial>

<sup>4</sup> <https://napoleoncat.com>, *Instagram users In Indonesia*, Juli 2025. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2025 dari situs: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2025/07/>

ini menandakan bahwa mayoritas lapisan masyarakat turut melibatkan media sosial sebagai bagian dalam kehidupan yang berguna untuk mencari informasi dengan leluasa, yang dimana dalam hal ini perpustakaan juga ikut turut memanfaatkan keberadaan media sosial dalam kegiatan perpustakaan.

Salah satu media sosial yang digunakan oleh perpustakaan adalah Instagram. Instagram digunakan sebagai media promosi untuk memasarkan layanan, koleksi atau kegiatan-kegiatan perpustakaan untuk meningkatkan mutu layanan dan minat kunjung pemustaka.<sup>5</sup> Terdapat dua alasan bagi perpustakaan untuk menggunakan atau memanfaatkan Instagram sebagai media promosi. Pertama, Instagram digunakan untuk berinteraksi dengan pengikut dan kedua dipergunakan sebagai media literasi digital dengan membagikan serangkaian pengetahuan yang dikemas dalam konten-konten sehingga dapat disebarluaskan kepada pengikut.<sup>6</sup> Dua alasan ini didasari oleh peran perpustakaan dalam menyediakan koleksi, fasilitas, dan layanan guna mendukung kebutuhan pemustaka. Sehingga dengan diadakannya kegiatan promosi dapat menarik perhatian pemustaka agar tertarik mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas, layanan dan koleksi secara optimal.<sup>7</sup> Kunci keberhasilan sebuah perpustakaan terletak pada tingkat kunjungan dan pemanfaatan koleksi oleh

---

<sup>5</sup> Sarah Wulan Dari and Sri Rohyanti Zulaikha, "Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta," *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 5, no. 1 (2023): 22, <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.7004>.

<sup>6</sup> Reza Nawafella Alya Parangu and Eni Amaliah, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Literasi Digital Perpustakaan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Instagram Perpustakaan SMKN 32 Jakarta," *Journal of Documentation and Information Science* 5, no. 2 (April 19, 2022): 68, <https://doi.org/10.33505/jodis.v5i2.194>.

<sup>7</sup> Rudi Junaedi and Zahrina Roseliana Mazidah, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Di UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta," *Information Science and Library* 4, no. 2 (2024): 75, <https://doi.org/10.26623/jisl.v4i2.9070>.

pengguna.<sup>8</sup> Untuk mencapai target yang ada, konten instagram kemudian dimanfaatkan agar dapat mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas melalui konten promosi di Instagram.

Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi, menandai terjadinya perubahan cara promosi perpustakaan yang semula konvensional menjadi digital atau *online*.<sup>9</sup> Dua cara promosi yang berbeda ini, yaitu konservatif dan *online*, kemudian dipergunakan oleh perpustakaan dalam kegiatan mempromosikan perpustakaan. Menurut Hadikusumo, sebelum adanya media *online* seperti media sosial, promosi perpustakaan dilakukan secara konvensional menggunakan media cetak seperti brosur, pamphlet atau banner yang ditempel ditempat umum.<sup>10</sup> Adapun menurut Badollahi Mustafa, selain brosur, map khusus perpustakaan, poster, papan reklame atau spanduk, *newsletter*, daftar tambahan buku.<sup>11</sup> Selain media cetak, promosi konvensional lainnya berupa kegiatan seperti kegiatan pameran, lomba maupun wisata perpustakaan.<sup>12</sup> Cara kedua yang digunakan oleh perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan adalah menggunakan media *online* sebagai media promosi karena dianggap berpotensi untuk menarik pemustaka dan sesuai dengan perubahan zaman saat ini yaitu era digital.

---

<sup>8</sup> Serly Maretno and Marlina, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>.

<sup>9</sup> Dari and Zulaikha, "Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta," 22.

<sup>10</sup> Dari and Zulaikha, 22.

<sup>11</sup> Isti Suratmi, "Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan," *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 2020, 7, <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6195>.

<sup>12</sup> Aan Gufroni, *Promosi Perpustakaan Berbasis Digital*, ed. Riatiani (Kota Metro: CV. IQRO, 2022), 11–15.

Media online yang digunakan untuk promosi biasanya berupa *web blog* atau *blog*, *facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan *WhatsApp*.<sup>13</sup>

Promosi perpustakaan pada Instagram dilakukan dengan menggunakan konten yang bertujuan untuk memikat banyak orang sehingga tertarik dengan perpustakaan dan mengetahui bagian perpustakaan yang dipromosikan.<sup>14</sup> Biasanya konten Instagram berupa tulisan, gambar, audio dan video dengan memuatkan ragam format dan informasi.<sup>15</sup> Keunggulan dalam menyebarkan konten melalui Instagram terletak pada kemampuan Instagram yang efektif, efisien praktis, informatif, dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat melalui perangkat seluler, kapan pun dan dimana pun.<sup>16</sup>

Salah satu perpustakaan yang saat ini menggunakan konten Instagram sebagai alat promosi *online* di Aceh adalah Sophie's Sunset Library. Melalui akun Instagram dengan menggunakan *username* @sophies\_sunset\_library, pihak perpustakaan membuat konten promosi yang menarik untuk *followers* akun Instagram @sophies\_sunset\_library. Latar belakang dari Sophie's Sunset Library adalah perpustakaan pribadi yang didirikan oleh seorang jurnalis bernama Raihan Lubis. Perpustakaan ini dibuka pada bulan Juni tahun 2022, bertempat di Pantai Kuala

---

<sup>13</sup> Suratmi, "Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan," 7.

<sup>14</sup> Cantika Tasti Oktarisa, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada," *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, vol. 02, 2023, 150.

<sup>15</sup> Irna Anggraeni and Eko Hartanto, "Pengaruh Konten Dan Kualitas Informasi Akun Instagram @idvolunteering Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 11, no. 2 (2023): 231, <https://doi.org/10.21009/comm.1102.05>.

<sup>16</sup> Saidun Sinaga, dkk, "Instagram Sebagai Media Informasi Digital Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta," *Eksprei Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2024): 233, <https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.5444>.

Cut, Lampuuk. Tujuan awal berdiri Sophies Sunset Library adalah untuk berbagi akses koleksi perpustakaan kepada masyarakat luas.<sup>17</sup>

Peneliti mengamati bahwa pada daftar konten yang diunggah melalui akun Instagram @sophies\_sunset\_library, beberapa konten yang disebutkan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan Cham, Lam dan Chiu, mengenai empat kategori konten perpustakaan. Sebagai contoh yaitu konten pemberitahuan buka dan tutup perpustakaan masuk dalam kategori konten penyebaran informasi perpustakaan. Kemudian contoh dari kategori kedua adalah konten rekomendasi buku koleksi yang termasuk dalam konten pemasaran dan promosi mengenai fasilitas, koleksi dan layanan perpustakaan. Lalu contoh dari kategori ketiga, dapat dilihat dalam *feed* Instagram yaitu konten Bulan Ramadhan, konten potret pemandangan Sophies Sunset Library, konten jurnal Sophies, atau konten literasi sejarah yang termasuk dalam kategori konten informasi atau berbagi ilmu pengetahuan. Kategori terakhir yaitu konten permintaan atau masukan yang ditemukan melalui survei yang dibagikan kepada pemustaka, sebagai contoh konten yaitu berupa konten menerima permintaan lagu yang akan diputarkan di perpustakaan. Jika ditelusuri dengan lebih jeli maka akan terlihat semakin hari semakin banyak jenis konten dan program baru yang dipromosikan oleh pihak perpustakaan.

Melalui pengamatan awal tersebut pula, peneliti mendapati sebuah variasi konten yang tidak lazim sebagai konten perpustakaan dan konten tersebut tidak

---

<sup>17</sup> Dwi Oktaviani dan Zikrayanti, "Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran Pada Sophie's Sunset Library)," JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam 3, no. 1 (2024): 42, <https://doi.org/10.31958/jipis.v3i1.12295>.

tergolong dalam kategori konten perpustakaan seperti konten keluarga atau konten yang bertujuan untuk menghasilkan pemasukan. Sebagai contoh *family content* adalah postingan pada tanggal 24 Juni 2024 mengenai ulangtahun salah seorang anak dari pemilik perpustakaan. Konteks dalam konten ulangtahun tidak menjelaskan mengenai perpustakaan, melainkan tentang aktivitas keluarga Perpustakaan Sophie's Sunset Library sehingga menimbulkan kesan tidak memuatkan konteks perpustakaan sebagaimana seharusnya. Kemudian contoh lain pada postingan 18 November 2024 mengenai salah seorang anak laki-laki pemilik perpustakaan. Postingan tersebut menunjukkan video anak laki-laki pemilik perpustakaan sedang berada dalam pertandingan basket dan diketahui melalui *caption*, menceritakan perjalanan anak laki-laki pemilik perpustakaan mengenai karirnya dalam dunia olahraga basket. Sehingga konteks dari konten yang diangkat lagi-lagi adalah keluarga. Konten yang tidak biasa ini kemudian memiliki kesan seperti mencampurkan kehidupan pribadi dan perpustakaan itu sendiri dengan menggabungkan *branding* dari perpustakaan dengan *branding family content* melalui Instagram @sophies\_sunset\_library.

Adapun konten yang bertujuan untuk menghasilkan pemasukan antara lain postingan pada tanggal 21 Maret 2025 yang memuat informasi harga menu makanan pada kafe perpustakaan, serta postingan pada tanggal 6 Mei 2025 yang berisi informasi mengenai penyewaan lapak dan tenda di area perpustakaan. Berdasarkan observasi berkala yang dilakukan oleh peneliti, informasi tersebut menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan, baik untuk menikmati menu makanan yang tersedia di kafe maupun bagi komunitas yang memanfaatkan area perpustakaan sebagai lokasi penyelenggaraan acara atau kegiatan. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran

peran perpustakaan, yang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan informasi dan literasi, tetapi juga sebagai ruang yang memfasilitasi aktivitas ekonomi melalui pemanfaatan fasilitas dan layanan pendukung. Hal ini membuat perpustakaan terkesan seperti menggeser peran perpustakaan dengan kafe yang dijalankan.

Kedua jenis konten yang telah dipaparkan, yaitu *family content* dan konten yang bertujuan untuk menghasilkan pemasukan, kemudian memunculkan pertanyaan mengenai fokus konten promosi perpustakaan pada akun Instagram @sophies\_sunset\_library. Hal ini berkaitan dengan peran media sosial perpustakaan yang pada dasarnya digunakan untuk mempromosikan perpustakaan serta meningkatkan literasi kepada masyarakat atau pengikut di media sosial. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Konten Promosi Perpustakaan di Akun Instagram @sophies\_sunset\_library**” guna menganalisis fokus konten promosi perpustakaan yang disajikan melalui akun Instagram @sophies\_sunset\_library.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut dalam penelitian:

1. Apa saja kategori konten berdasarkan isi konten yang terdapat pada akun Instagram @sophies\_sunset\_library?
2. Apa saja isi dari konten promosi yang terdapat di akun Instagram @sophies\_sunset\_library?

3. Kendala apa saja yang dihadapi admin Instagram @sophies\_sunset\_library sehingga fokus pesan konten tidak hanya terfokus pada promosi perpustakaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini sudah dijabarkan pada rumusan masalah.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kategori konten promosi perpustakaan di akun Instagram @sophies\_sunset\_library berdasarkan teori empat pilar strategi media sosial dan teori empat kategori konten perpustakaan.
2. Menganalisis isi konten dengan tujuan promosi perpustakaan berdasarkan indikator konten media sosial di akun Instagram @sophies\_sunset\_library.
3. Mengetahui relevansi konten dan kendala yang dihadapi admin Instagram dalam mengelola konten promosi perpustakaan melalui akun Instagram @sophies\_sunset\_library sehingga menimbulkan potensi gangguan terhadap fokus konten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua bagian. Diantaranya, manfaat akademis, dan manfaat praktis. Berikut penjelasan kedua manfaat tersebut:

#### **1. Manfaat Akademis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambahkan literatur akademik di bidang promosi perpustakaan dan media sosial, terutama Instagram dan konten.
- b. Melalui penelitian ini diharapkan pula dapat menciptakan pengetahuan mengenai konten Instagram untuk promosi perpustakaan di media sosial dengan menganalisis varian konten dan kendala pembuatan konten promosi sehingga dapat mengganggu fokus konten dari sebuah akun Instagram.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pustakawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan untuk mengenali varian konten dan kendala dari pembuatan konten promosi perpustakaan sehingga dapat menentukan penyelesaian dan solusi dari fokus konten yang dipublikasi melalui media sosial, khususnya Instagram.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dapat membantu mereka dalam memahami fungsi dan kegunaan konten dalam penyebaran informasi, menentukan topik untuk pengikut dalam pembuatan konten, dan memahami jenis konten yang bisa digunakan sebagai konten media sosial untuk mempromosikan perpustakaan.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini untuk masyarakat adalah untuk mengenalkan masyarakat mengenai jenis konten perpustakaan sehingga masyarakat yang mengikuti akun media sosial perpustakaan, terutama Instagram, dapat lebih mengenali kebutuhan diri sendiri yang dapat dicari

melalui perpustakaan dan disediakan oleh perpustakaan. Hal ini dapat menyadarkan pemustaka atau pengikut media sosial mengenai nilai perpustakaan melalui konten yang dipromosikan.



## E. Penjelasan Istilah

### 1. Analisis Konten Instagram

Analisis konten merupakan teknik penelitian kualitatif dengan menganalisis isi dari konten dan mengidentifikasi atau mengkategorisasi elemen-elemen yang muncul.<sup>18</sup> Pembahasan analisis konten Instagram dapat dipahami sebagai suatu metode operasional yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus yang terdapat dalam suatu pesan.<sup>19</sup> Data penelitian analisis konten Instagram dilihat berdasarkan data kualitatif yakni bersifat tidak terstruktur sehingga secara langsung dapat dikualifikasikan atau diubah dalam bentuk numerik.<sup>20</sup>

Data analisis konten Instagram berupa bentuk komunikasi, informasi, tertulis dalam suatu teks, buku, majalah, surat kabar, iklan televisi, berita radio ataupun semua objek lain yang terdokumentasi secara objektif, generalis, dan sistematis.<sup>21</sup> Contoh lainnya dalam data analisis konten Instagram adalah dokumen, buku, karya sastra, surat, wawancara, atau hasil pengamatan.<sup>22</sup> Analisis konten Instagram bersifat fleksibel sehingga cocok untuk menganalisis berbagai jenis materi.<sup>23</sup>

---

<sup>18</sup> Darmiyati Zuchdri and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2021), 4

<sup>19</sup> Pradinal Alghozali, "Analisis Konten Instagram @museum\_situspatiyam Sebagai Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung" (Universitas Semarang, 2023), 23.

<sup>20</sup> Zuchdri and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, 4

<sup>21</sup> Alghozali, "Analisis Konten Instagram @museum\_situspatiyam Sebagai Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung," 23.

<sup>22</sup> Zuchdri and Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, 4

<sup>23</sup> Hendry and Daniel H.F Manongga, *Analisis Konten Berbasis Grouded Theory*, ed. Joseph Teguh Santoso, *Yayasan Prima Agus Teknik*, vol. 5 (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2024), 1.

Menganalisis konten Instagram dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menentukan jenis konten, metode pendekatan yang digunakan, serta literatur yang mendukung untuk mendeskripsikan dan menjabarkan hasil analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai hasil.

Seperti pada halnya pada penelitian ini, kualitatif digunakan sebagai jenis penelitian dan metode pendekatan. Analisis konten digunakan untuk mengkaji konten yang diunggah melalui akun @sophies\_sunset\_library. Fokus analisis mencakup bentuk isi konteks dalam konten yang terdapat pada setiap unggahan selama periode Februari 2025 hingga Agustus 2025. Data yang dianalisis kemudian dikategorikan dengan menggunakan teori empat pilar strategi konten media sosial oleh Lon Safko dan David K. Brake, serta diperinci kembali dengan teori empat kategori konten perpustakaan oleh Cham, Lam, dan Liu.

## **2. Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan merupakan sebuah usaha untuk mengenalkan perpustakaan dengan mengekspos layanan, koleksi, hingga fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan.<sup>24</sup> Promosi menjadi salah satu cara agar perpustakaan dapat membangun komunikasi dengan mengenalkan informasi mengenai visi misi, tujuan dan layanan perpustakaan sehingga dapat memberikan pengaruh, ketertarikan, dan minat.<sup>25</sup> Tujuan utama dari promosi perpustakaan yakni menginformasikan, memberikan pengaruh, membujuk serta

---

<sup>24</sup> Eni Khoyimah, "Evaluasi Penggunaan Sosial Media Terhadap Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024), 32, <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39852>.

<sup>25</sup> Rahmat Iqbal and Irva Yunita, "Media Promosi Perpustakaan Perguruan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 01, no. 021 (2020): 18, <https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.8482>.

mengingatkan pemustaka mengenai fasilitas, layanan dan koleksi yang disediakan untuk pemustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka.<sup>26</sup>

Sulistyo-Basuki mengatakan bahwa metode mempromosikan perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai macam seperti menggunakan media, video, iklan dan lainnya.<sup>27</sup> Sejalan dengan alasan perpustakaan melakukan promosi perpustakaan yaitu untuk meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan, penentuan cara promosi yang akan dijalankan biasanya tergantung pada misi dan tujuan keberadaan perpustakaan sesuai dengan jenis perpustakaan itu sendiri.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, promosi perpustakaan yang dimaksud adalah konten promosi yang diunggah melalui akun Instagram resmi @sophies\_sunset\_library. Konten promosi tersebut mencakup unggahan berupa teks, gambar, maupun video yang menampilkan informasi layanan, koleksi, acara, fasilitas, serta kegiatan lain yang bertujuan menarik perhatian pemustaka dan meningkatkan interaksi dengan perpustakaan.

---

<sup>26</sup> Erma Nur Afifah, “Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 2, <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/36505>.

<sup>27</sup> Indah Lestari Wulan Aji and Indah Wijaya Antasari, “Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Boyolali,” *Seminar Nasional FHISIP* 5, no. 1 (2024): 250, <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.6938>.

<sup>28</sup> Gufroni, *Promosi Perpustakaan Berbasis Digital*, 33.